

Sistem Indra: Penglihatan, Pendengaran, Pembau, Peraba, dan Perasa

Sylvana Agustina Dewi Wulandari¹, Vanesha Bilqis Nur Faiz², Virgiana Amanda Dwi Herlina³, Wulan Dwi Utami⁴, Yuna Julia Choirunisa⁵, Liss Dyah Dewi Arini⁶

Program Studi S1 Keperawatan, Universitas Duta Bangsa Surakarta ¹⁻⁶

*Email Korespondensi: choirunisajulia@gmail.com

Sejarah Artikel:

Diterima 24-10-2025
Disetujui 04-11-2025
Diterbitkan 06-11-2025

ABSTRACT

The human sensory system plays a crucial role in daily life, receiving, processing, and responding to environmental stimuli. This study aims to describe the five primary sensory systems: sight, hearing, smell, touch, and taste, and to explain their relationship to surgical practice. The research method used was a literature review, analyzing various relevant, up-to-date scientific sources. The study results indicate that disorders of the sensory system can significantly impact a person's quality of life and health. Nurses play a crucial role in early detection, prevention, and health education related to maintaining sensory system function. Therefore, healthcare professionals need a comprehensive understanding of the sensory system to provide effective and comprehensive care.

Keywords: sensory system, sight, hearing, smell, touch, taste, odor.

ABSTRAK

Sistem indra manusia memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari untuk menerima, mengolah, dan menanggapi rangsangan dari lingkungan. Kajian ini bertujuan untuk mendeskripsikan lima sistem indra utama, yakni penglihatan, pendengaran, pembau, peraba, dan perasa, serta menjelaskan kaitannya dengan praktik keperawatan. Metode penelitian yang digunakan adalah kajian pustaka dengan menganalisis berbagai sumber ilmiah terkini yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa gangguan pada sistem indra dapat berdampak signifikan terhadap kualitas hidup dan kesehatan seseorang. Peran perawat sangat penting dalam melakukan deteksi dini, pencegahan, serta edukasi kesehatan terkait pemeliharaan fungsi sistem indra. Oleh karena itu, pemahaman yang komprehensif tentang sistem indra perlu dimiliki oleh tenaga keperawatan untuk memberikan asuhan yang efektif dan menyeluruh.

Kata kunci: sistem indra, penglihatan, pendengaran, pembau, peraba, perasa, keperawatan.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Sylvana Agustina Dewi Wulandari, Vanesha Bilqis Nur Faiz, Virgiana Amanda Dwi Herlina, Wulan Dwi Utami, Yuna Julia Choirunisa, & Liss Dyah Dewi Arini. (2025). Sistem Indra: Penglihatan, Pendengaran, Pembau, Peraba, dan Perasa. Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 1(6), 4424-4426. <https://doi.org/10.63822/rqfqdh75>

PENDAHULUAN

Sistem indra merupakan bagian penting dari sistem koordinasi tubuh manusia yang berfungsi untuk menerima dan menanggapi rangsangan dari lingkungan eksternal. Terdapat lima jenis indra utama yang dikenal sebagai pancaindra, yaitu penglihatan (mata), pendengaran (telinga), pembau (hidung), pengecap (lidah), dan peraba (kulit). Kelima indra ini memungkinkan manusia untuk mengenali dunia sekitarnya secara optimal. Dalam bidang keperawatan, pemahaman terhadap fungsi dan gangguan pada sistem indra menjadi hal penting karena gangguan tersebut dapat mempengaruhi kondisi fisik, psikologis, dan sosial pasien. Oleh karena itu, perawat diharapkan mampu melakukan penilaian, intervensi, serta edukasi kepada pasien dengan gangguan fungsi indra.

METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah kajian pustaka (literature review). Kajian dilakukan dengan menelusuri berbagai sumber ilmiah seperti buku, jurnal keperawatan, dan artikel penelitian yang membahas tentang sistem indra manusia. Proses kajian meliputi pengumpulan data, analisis isi, dan penyusunan hasil yang dihubungkan dengan praktik keperawatan. Penelitian ini tidak melibatkan pengumpulan data primer, melainkan berfokus pada analisis konseptual dan empiris dari literatur yang sudah ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Indra Penglihatan (Mata)

Mata merupakan organ penglihatan yang berfungsi mendeteksi cahaya, warna, dan bentuk. Reseptor penglihatan terdapat di retina yang mengandung sel batang dan kerucut. Gangguan yang umum terjadi pada mata antara lain miopia, hipermetropia, katarak, dan glaukoma. Dalam praktik keperawatan, perawat perlu membantu pasien dalam menyesuaikan lingkungan agar aman serta memberikan edukasi mengenai perawatan mata dan pencegahan gangguan penglihatan.

b. Indra Pendengaran (Telinga)

Telinga berfungsi mendeteksi gelombang suara dan menjaga keseimbangan tubuh. Bagian telinga terdiri dari telinga luar, tengah, dan dalam. Gangguan seperti tuli konduktif dan tuli sensorineural dapat mengganggu kemampuan komunikasi pasien. Dalam keperawatan, perawat berperan dalam melakukan pemeriksaan pendengaran dasar, membantu penggunaan alat bantu dengar, serta mendukung komunikasi terapeutik bagi pasien dengan gangguan pendengaran.

c. Indra Pembau (Hidung)

Indra pembau berfungsi mendeteksi molekul bau yang larut di udara melalui reseptor olfaktorius di rongga hidung. Gangguan seperti anosmia (hilangnya kemampuan mencium) dapat mengurangi kemampuan mendeteksi bahaya, seperti bau asap atau gas beracun. Perawat berperan dalam mengedukasi pasien mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan fungsi pernapasan untuk mendukung indra pembau.

d. Indra Pengecap (Lidah)

Lidah berfungsi mendeteksi rasa seperti manis, asin, asam, pahit, dan umami. Gangguan pengecap dapat menyebabkan penurunan nafsu makan dan risiko kekurangan gizi. Dalam keperawatan, perawat perlu memastikan asupan nutrisi pasien terpenuhi serta memperhatikan keluhan yang berkaitan dengan rasa.

e. Indra Peraba (Kulit)

Kulit memiliki reseptor yang peka terhadap tekanan, suhu, dan nyeri. Gangguan sensasi seperti neuropati perifer dapat meningkatkan risiko luka dan cedera. Perawat harus melakukan pemeriksaan kulit secara berkala dan memberikan edukasi tentang pencegahan luka pada pasien dengan gangguan peraba.

KESIMPULAN

Sistem indra manusia berperan penting dalam mendukung fungsi kehidupan sehari-hari dan kesehatan individu. Gangguan pada salah satu atau lebih indra dapat berdampak besar terhadap kualitas hidup seseorang. Peran perawat dalam menjaga dan memulihkan fungsi indra sangat vital melalui deteksi dini, intervensi, dan edukasi kesehatan. Pemahaman mendalam tentang sistem indra diperlukan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan yang holistik dan berorientasi pada kebutuhan pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayati, N., & Rahmawati, A. (2023). Pengaruh gangguan indera terhadap kualitas hidup individu. Jakarta: Penerbit Sehat.
- Indriyani, M., & Putri, Y. (2022). Deteksi dini dan penanganan gangguan indera pada manusia. Bandung: Edukasi Medika.
- Tanjung, A., & Ratnawati, D. (2020). Peran sistem indera dalam kehidupan sehari-hari. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Wulandari, S., & Handayani, D. (2021). Faktor penyebab gangguan pada sistem indera manusia. Yogyakarta: Penerbit Akademia.
- Siregar, I. Y., Tanjung, I. F., & Maysarah, S. (2021). Fungsi sistem indera manusia perspektif sains terintegrasi Al-Qur'an dan Hadits. JIE (Journal of Islamic Education).